

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengembangan Lembaga Usaha Pangan Masyarakat dalam peningkatan ketahanan pangan pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk **PENGEMBANGAN USAHA PANGAN MASYARAKAT DALAM RANGKA PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PADA DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TENGAH** tahun 2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang terdiri dari tiap masing-masing sub kecamatan, dan total Lembaga Usaha Pangan Masyarakat se- Jawa Tengah 49 tahun 2017. Dan penelitian menggunakan Metode Sensus data yang diperoleh dan analisis menggunakan program IBM SPSS Statistics 23 dengan alat analisis uji regresi logistik dan path analysis.

Hasil penelitian ini bahwa distribusi pangan memiliki pengaruh terhadap stabilitas harga dengan nilai signifikannya pada uji Hosmer and Lemeshow Test sebesar 0,964. Variabel distribusi pangan memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,24, artinya bahwa apabila distribusi pangan meningkat 1% maka ketahanan pangan akan meningkat sebesar 0,241. Variabel stabilitas harga memiliki koefisien regresi positif sebesar 2,600 artinya bahwa apabila stabilitas harga naik 1% maka ketahanan pangan akan meningkat sebesar 2,600. Distribusi pangan berpengaruh terhadap stabilitas harga dengan nilai signifikan 0,632 yang artinya bahwa distribusi pangan berpengaruh positif signifikan terhadap ketahanan pangan. Pengaruh intervening atau bukan stabilitas harga berpengaruh terhadap ketahanan pangan dengan hasil dari pengaruh langsung sebesar 0,293 dan pengaruh tidak langsung 0,123. Sehingga pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung, yang artinya variabel stabilitas harga bukan merupakan variabel intervening terhadap ketahanan pangan. Kesimpulan dari distribusi pangan berpengaruh terhadap stabilitas harga, maka hipotesisnya diterima. Distribusi pangan berpengaruh terhadap ketahanan pangan hipotesisnya diterima, dan stabilitas harga berpengaruh terhadap ketahanan pangan hipotesisnya diterima.

Kata Kunci : *Distribusi Pangan, Stabilitas Harga, Ketahanan Pangan*

ABSTRAK

*This study aims to examine the development of Community Food Business Institutions in increasing food security in the Food Security Agency of Central Java Province in 2017. The aim of this research is **BUSINESS FOOD DEVELOPMENT IN THE FRAMEWORK OF INCREASING FOOD SECURITY IN 2017 JAVA PROVINCE FOOD SECURITY SERVICE.***

This type of research is quantitative research with secondary data consisting of each sub-district, and the total of Central Java 49-year 2017 Food Business Institutions. Research uses the Census Method data obtained and analyzed using IBM SPSS Statistics 23 program with tools. analysis of logistic regression and path analysis.

The results of this study that food distribution has an influence on price stability with a significant value in the Hosmer and Lemeshow Test of 0.964. Food distribution variables have a positive regression coefficient of 0.24, meaning that if food distribution increases by 1%, food security will increase by 0.241. The price stability variable has a positive regression coefficient of 2,600, meaning that if price stability rises 1%, food security will increase by 2,600. Food distribution has an effect on price stability with a significant value of 0.632 which means that food distribution has a significant positive effect on food security. The intervening effect or not price stability has an effect on food security with the result of a direct effect of 0.293 and an indirect effect of 0.123. So that the direct effect is greater than the maximum effect, which means that the price stability variable is not an intervening variable in terms of resistance. The conclusion of the food distribution affects the price stability, the hypothesis is accepted. Food distribution has an effect on food security the hypothesis is accepted, and price stability influences the food security the hypothesis is accepted.

Keywords: Food Distribution, Price Stability, Food Security